TRADISI SEA NONO HEU DALAM PERNIKAHAN MASYARAKAT AMARASI SEBAGAI KAPITAL BUDAYA TERWUJUD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

TESIS

Oleh:

FEBRINA NORLIANTIN ATTY

2303190032

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

JAKARTA

2026

TRADISI SEA NONO HEU DALAM PERNIKAHAN MASYARAKAT AMARASI SEBAGAI KAPITAL BUDAYA TERWUJUD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

TESIS

Disusun untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

FEBRINA NORLIANTIN ATTY

2303190032

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

JAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Febrina Norliantin Atty
NIM	: 2303190032
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas	: Program Pasca Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **"TRADISI SEA NONO HEU DALAM PERNIKAHAN MASYARAKAT AMARASI SEBAGAI KAPITAL BUDAYA TERWUJUD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**"adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku–buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 15 Juni 2026



Febrina Norliantin Atty

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

TRADISI *SEA NONO HEU* DALAM PERNIKAHAN MASYARAKAT AMARASI SEBAGAI KAPITAL BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Oleh:

Nama	: Febrina Norliantin Atty
NIM	: 2303190032
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Kristen

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Strata Dua pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 10 Juni 2026
Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Desi Sianipar, M.Th., D.Th.	Dr. Halim Wiryadinata, BA., M.Th., M.M
NIDN. 0312127103	NIDN. 2321097601

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen	Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia
Dr. Noh Ibrahim Boiliu, M.Th., M.Pd	Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., P.A
NIDN. 0311097901	NIDN. 0320116402

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 15 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan Akademik guna memperoleh gelar Strata Dua pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama	: Febrina Norliantin Atty
NIM	: 2303190032
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas	: Pascasarjana

Termasuk ujian tugas akhir yang berjudul TRADISI *SEA NONO HEU* DALAM PERNIKAHAN MASYARAKAT AMARASI SEBAGAI KAPITAL BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1.	Desi Sianipar, M.Th., D.Th.	Sebagai Ketua	.....
2.	Dr. Halim Wiryadinata, BA., M.Th., M.M.	Sebagai Anggota	.....
3.	Dr. Noh Ibrahim Boiliu, M.Th., M.Pd.	Sebagai Anggota	.....

Jakarta, 15 Juni 2026.

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Febrina Norliantin Atty
NIM	: 2303190032
Fakultas	: Program Pasca Sarjana
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Kristen
Jenis Tugas Akhir	: Tesis
Judul	: **"TRADISI SEA NONO HEU DALAM PERNIKAHAN MASYARAKAT AMARASI SEBAGAI KAPITAL BUDAYA TERWUJUD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN"**

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta 15 Juni 2026

Yang menyatakan,



Febrina Norliantin Atty

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan pertolongan-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penulis bersyukur atas kesempatan menempuh studi di Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Tesis ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya pelestarian budaya lokal.

Tesis ini berjudul: "Tradisi *Sea Nono Heu* Dalam Pernikahan Masyarakat Amarasi Sebagai Kapital Budaya Terwujud Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen" dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia. Doa yang tulus mengiringi kehidupan Ibu Rektor dan keluarga.
2. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadaek, M.Pd., PA., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Doa yang tulus mengiringi kehidupan Prof dan keluarga.
3. Desi Sianipar, M.Th., D.Th., selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan Ibu selama perkuliahan dan proses penulisan tesis ini. Doa tulus penulis mengiringi Ibu dan keluarga.
4. Dr. Noh Ibrahim Boiliu M.Th., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen serta sebagai Dosen MPAK. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan. Doa yang tulus mengiringi kehidupan pribadi Bapak dan keluarga.
5. Dr. Halim Wiryadinata, B.A., M.Th., M.M., selaku Dosen pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan Bapak selama perkuliahan dan proses penulisan tesis ini. Doa tulus penulis mengiringi Bapak dan keluarga.
6. Seluruh Dosen dan staff pegawai di Program Studi Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia yang turut membantu dan mendukung penulis dari semasa perkuliahan hingga penyelesaikan tesis ini.

7. Rekan-rekan kuliah Angkatan 2024 terkhusus nya Ka Meike, Ribka, Caroline, Desi Irawaty yang turut mendoakan, memotivasi, dan membantu penulis dalam perkuliahan.
8. Kepala Desa, Tokoh adat, Tetua Adat dan Masyarakat Amarasi yang telah bersedia menjadi lokasi untuk penulis mengambil data dan sebagai informan penelitian.
9. Ibu Normalina Atty dan Bapak Martinus Atty, selaku orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung penulis. Kiranya Tuhan Yesus memberikan kesehatan dan umur panjang.
10. Kaka Ender, Kaka Yopi, Adik Marlis, ipar Agris, Susan dan juga Ibu Marta Fobia yang selalu memberikan dukungan, motivasi kepada penulis selama perkuliaan dan penyusunan tesis ini.
11. Almarhum Nuspati Atty, Almarhum Nehimia Tefi, Almarhum Lamber Atty, Almarhuma Petronela Tefi, dan Almarhuma Fransina Atty. Karya ini penulis persembahkan untuk kalian.
12. Keluarga besar Atty, keluarga besar Rayon 9 Jemaat Imanuel Hausisi yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama penulisan tesis.
13. Teman-teman ka Joni, mira, nando yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis dalam penulisan tesis.
14. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan dukungan dalam bentuk moril selama masa studi di Universitas Kristen Indonesia.

Penulis berharap tesis ini dapat memberi kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran PAK yang berbasis budaya lokal. Tuhan memberkati.

Jakarta, Juni 2026

Penulis,

Febrina Norliantin Atty

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL 2
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS ii
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR iii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 17
C. Batasan Masalah 18
D. Rumusan Masalah 19
E. Tujuan Penelitian 19
F. Manfaat Penelitian 20
G. Sistematika Penulisan 21
BAB II LANDASAN TEORI 23
A. Kapital Budaya Pierre Bourdieu 23
1. Konsep Dasar Teori Bourdieu: Habitus, Ranah, dan Modal 23
2. Kapital Budaya: Pengertian, Bentuk, dan Perannya dalam Pendidikan 26
3. Kapital Budaya Terwujud (Embodied Cultural Capital) 29
4. Negosiasi dalam Tradisi Sea Nono Heu: Perspektif Bourdieu ... 33
5. Makna Teologis Tradisi Sea Nono Heu 35
6. Tradisi Sea Nono Heu sebagai Kapital Budaya Terwujud dalam Pembelajaran PAK 38

B. Pendidikan Agama Kristen 41
1. Pengertian dan Landasan Pendidikan Agama Kristen 41
2. Pendekatan Kontekstual dalam Pendidikan Agama Kristen 43
3. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen 46
4. Nilai-nilai Kristiani tentang Pernikahan 52
C. Tradisi Sea Nono Heu 55
1 Pengertian Tradisi *Sea Nono Heu* 55
2 Prosesi Pelaksanaan Tradisi Sea Nono Heu 56
3 Belis sebagai Persyaratan Utama dalam Sea Nono Heu 58
4 Nilai-nilai dalam Tradisi Sea Nono Heu 60
D. Pernikahan Masyarakat Amarasi 61
1. Sistem Kekerabatan Patrilineal 61
2. Pandangan tentang Pernikahan 62
3. Integrasi Pernikahan Adat, Gereja, dan Negara 63
4. Makna Pernikahan 64
BAB III METODE PENELITIAN 66
A. Jenis Penelitian 66
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 67
C. Informan Penelitian 68
D. Instrumen Penelitian 70
E. Teknik Pengumpulan Data 75
F. Teknik Analisis Data 77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 80
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 80
1. Letak Geografis dan Kondisi Sosial-Religius Kecamatan Amarasi 80
2. Profil Informan Kunci dan Informan Penelitian 81
3. Hasil Analisis Data NVivo 12 Pro 83
B. Deskripsi Pelaksanaan Tradisi Sea Nono Heu 86
1. Sejarah dan Asal-usul Tradisi Sea Nono Heu 86
2. Makna Simbolis Perempuan dalam Tradisi Sea Nono Heu 88

3. Tahapan dan Prosedur Ritual Sea Nono Heu 90
4. Syarat Adat dan Simbolisme Belis 92
5. Peran Tetua Adat dalam Pelaksanaan Sea Nono Heu 93
6. Transmisi Nilai dan Pembentukan Karakter melalui Sea Nono Heu 94

C. Analisis Nilai-Nilai dalam Tradisi Sea Nono Heu dan Relevansinya dengan Nilai-nilai Kristiani 96
1. Nilai Penghormatan terhadap Perempuan 96
2. Nilai Tanggung Jawab dan Pengorbanan 98
3. Nilai Penghormatan kepada Orang Tua 99
4. Nilai Tanggung Jawab, Gotong Royong, dan Integrasi Sosial .. 100
5. Nilai Pelestarian Identitas Budaya dan Transmisi Antargenerasi 101
6. Dampak Pengabaian Tradisi Sea Nono Heu dalam Perspektif Iman Kristiani 102

D. Analisis Tradisi Sea Nono Heu sebagai Kapital Budaya Terwujud dalam Pembelajaran PAK 105
1. Sea Nono Heu sebagai Kapital Budaya Terwujud (Embodied Cultural Capital) 105
2. Symbolic Violence dan Ketegangan Struktural 107
3. Kapasitas Adaptif Tradisi dan Habitus yang Dinamis 108
4. Kapital Budaya SNH dalam Ruang Pembelajaran PAK 109

E. Refleksi Teologis-Pedagogis 110
1. Refleksi Teologis 110
2. Refleksi Pedagogis 113

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 117
A. Kesimpulan 117
B. Saran 118

DAFTAR PUSTAKA 120

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 71
Tabel 3. 2 Kisi-kisi wawancara 73
Tabel 4. 1 Profil Lengkap Informan Kunci dan Informan Penelitian 81
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Referensi Koding Tematik (NVivo 12 Pro) 84
Tabel 4. 3 Distribusi Referensi per Node per Narasumber (NVivo 12 Pro) 84
Tabel 4. 4 20 Kata Frekuensi Tertinggi NVivo 12 Pro 85
Tabel 4. 5 Ringkasan Integrasi Nilai-Nilai Tradisi Sea Nono Heu dengan Nilai-Nilai Kristiani dan Dialog dengan Bab II 103

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA 1953
MELAYANI, BUKAN DILAYANI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Reduksi Data..... 126

Lampiran 2. Hasil Olahdata Nvivo 175

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian 234

Lampiran 4. Dokumentasi..... 235

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA 1953
MELAYANI, BUKAN DILAYANI

ABSTRAK

Tradisi Sea Nono Heu merupakan prosesi peralihan marga dalam pernikahan adat masyarakat Amarasi, Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, yaitu perpindahan resmi seorang perempuan dari marganya ke marga suami setelah seluruh syarat adat, termasuk belis, dipenuhi. Penelitian ini bertujuan menganalisis tradisi Sea Nono Heu sebagai kapital budaya terwujud (embodied cultural capital) dalam pernikahan adat masyarakat Amarasi yang dihubungkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan dijelaskan melalui teori Pierre Bourdieu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi berdasarkan kerangka Developmental Research Sequence (DRS) James P. Spradley. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Sea Nono Heu memenuhi seluruh karakteristik kapital budaya terwujud yaitu pengetahuannya tidak diperoleh melalui pendidikan formal, melainkan diwariskan secara lisan dalam pernikahan adat lintas generasi, sehingga membentuk habitus adaptif pada masyarakat Amarasi untuk mempertahankan nilai inti tradisi sambil menyesuaikan pelaksanaannya dengan perkembangan zaman. Nilai-nilai dalam tradisi ini, yaitu penghormatan terhadap perempuan, tanggung jawab, dan gotong royong, terbukti sejalan dengan nilai-nilai Kristiani dan telah diterapkan oleh masyarakat Amarasi secara mandiri. Berdasarkan hal itu maka tradisi Sea Nono Heu dapat dijadikan sumber nilai primer dalam pembelajaran PAK, dan konsep habitus adaptif yang dihasilkan penelitian ini merupakan kontribusi konseptual terhadap teori Bourdieu.

Kata Kunci: *Sea Nono Heu*, kapital budaya terwujud, Pendidikan Agama Kristen, etnografi, teori Bourdieu, masyarakat Amarasi

ABSTRACT

This study examines the Sea Nono Heu tradition as embodied cultural capital in the customary wedding of the Amarasi community, Amarasi District, Kupang Regency, East Nusa Tenggara. Sea Nono Heu is a clan-transition ritual that marks the official transfer of a woman from her birth clan to her husband's clan after all customary requirements, including belis (bridewealth), are fulfilled. This tradition carries values of respect for women, responsibility, mutual cooperation, social integration, and cultural identity preservation values that align with Christian principles and are considered relevant for use in Christian Religious Education (CRE) learning. This study aims to: (1) analyze the practice of the Sea Nono Heu tradition as cultural capital in the Amarasi community's wedding; (2) identify the relationship between the Sea Nono Heu tradition as cultural capital and CRE learning; and (3) examine the Sea Nono Heu tradition as cultural capital in CRE through the perspective of Pierre Bourdieu's theory. Theoretically, this study is expected to enrich the field of locally-grounded CRE scholarship. Practically, the findings can be used by CRE teachers, churches, traditional leaders, and local government in Amarasi District to develop more contextual approaches to learning and ministry. This study employs a qualitative approach using ethnographic methods based on James P. Spradley's Developmental Research Sequence (DRS) framework. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and field notes from one key informant and 15 informants selected through purposive sampling. Data analysis followed Braun and Clarke's six-phase thematic analysis using NVivo 12 Pro software, yielding seven thematic nodes with a total of 240 coding references. The findings show that the Sea Nono Heu tradition meets all characteristics of embodied cultural capital as defined by Bourdieu. Knowledge of this tradition is not acquired through formal education but through direct participation and oral transmission across generations. The values within the tradition are demonstrably aligned with Christian values, and the Amarasi community has already integrated their Christian faith with customary practice on their own, without external guidance. In addition, this study produces the concept of adaptive habitus as a conceptual contribution to Bourdieu's theory, describing how the Amarasi community deliberately preserves the core values of their tradition while adjusting its form of practice to meet the demands of the present day. Based on these findings, CRE teachers in Amarasi District are advised to use the Sea Nono Heu tradition as a primary source of values in learning, not merely as an illustrative example. Churches and traditional leaders are advised to establish a joint dialogue forum to develop fairer and less burdensome guidelines for the practice of this tradition. Future researchers are encouraged to examine the use of similar local wisdom in other customary cultural contexts across Indonesia

Keywords: *Sea Nono Heu, embodied cultural capital, Christian Religious Education, ethnography, Bourdieu's theory, Amarasi community*